

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memeriksa faktor-faktor yang memengaruhi kecenderungan kecurangan laporan keuangan dengan *fraud hexagon model*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Populasi yang digunakan ialah seluruh perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2022. Sebanyak 342 perusahaan terpilih sebagai sampel melalui teknik *purposive sampling*. Variabel dependen ialah kecurangan laporan keuangan. Variabel independen terdiri dari stabilitas keuangan, tekanan eksternal, keefektifan pengawasan, kualitas auditor eksternal, perubahan auditor, perubahan direksi, arogansi/ego, dan kolusi. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa stabilitas keuangan, perubahan direksi, dan kolusi berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Pengaruh negatif ditunjukkan oleh kualitas auditor terhadap kecurangan laporan keuangan. Variabel lain yaitu tekanan eksternal, keefektifan pengawasan, perubahan auditor, dan arogansi/ego tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Kata Kunci: Arogansi, Kolusi, Stimulus, Kesempatan, Rasionalisasi

